

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat pada Era 4.0 memiliki pengaruh besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dan jaringan internet dalam pendidikan dapat menjadi sebuah inovasi yang baik pada saat ini dan masa depan. Adanya teknologi dan jaringan internet, menjadikan pendidikan dapat memberikan jarak yang tak terbatas dan memiliki waktu yang fleksibel. Dalam era teknologi industri ini sangat dibutuhkan pembelajaran unik dan inovatif terutama yang dapat menarik kebiasaan siswa. Maka dari itu harus ada perubahan meliputi sasaran, struktur dan isi program pendidikan serta media pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih menarik, tepat dan sesuai yang diinginkan dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran (Mujiyanto, 2019). Sejalan dengan pernyataan tersebut untuk membantu agar pembelajaran seni tari tidak dibatasi waktu dan tempat, maka dikembangkan sebuah inovasi baru berupa video yang dikemas kedalam media sosial *YouTube*, merupakan media audio visual yang menyediakan berbagai macam video tari di Nusantara dan Dunia.

Teknologi khususnya internet membuat semua individu dapat belajar dimanapun dan kapanpun tak hanya terbatas pada ruang-ruang kelas, waktu dan

materi tertentu. Internet dan teknologi melepas batasan tembok kelas, perpustakaan dan tempat les menjadi sesuatu yang lebih luas.

Pengguna teknologi dan internet dapat mengakses dan memperoleh informasi di mana pun dan kapan pun, bahkan jika dalam proses belajar dan proses memperoleh informasi saat ini, bukan lagi jadi hal yang kaku dan tabu. Saat ini setiap siswa dapat memiliki akses apapun di waktu-waktu yang telah dipilih oleh mereka sendiri.

Berdasarkan temuan di lapangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah mata pelajaran seni budaya SDN Kembangan Utara 08 Petang memanfaatkan teknologi yang berbasis media sosial yaitu *YouTube*. Kegiatan belajar mengajar oleh guru kelas yang melibatkan siswa kelas IV pada saat itu, selain menggunakan metode pembelajaran demonstrasi yang telah diajarkan oleh guru, siswa kelas IV juga memiliki pengendalian diri yang positif seperti mengontrol dirinya agar selalu berperilaku baik dalam memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi tari kreasi kembang jatuh, membuat keputusan untuk melakukan latihan dan pengulangan gerak tari kreasi kembang jatuh di rumah. Dalam teknis pembelajarannya agar proses pembelajaran tetap kondusif siswa membentuk kelompok karena tidak semua siswa memiliki *HandPhone*, lalu siswa diminta untuk memperhatikan terlebih dahulu guru yang sedang memeragakan tari kreasi kembang jatuh peragam gerak sesuai dengan gerakan yang ada di media sosial *YouTube*, lalu siswa diminta belajar secara mandiri

dengan mengamati video tersebut lalu memeragakannya. Dalam proses mengamati terdapat beberapa siswa Kelas IV SDN Kembangan Utara 08 Petang yang tidak fokus dan masih membuka video lain selain video tari kreasi kembang jatuh. Mereka tidak bisa mengendalikan atau mengontrol dirinya tetap fokus dalam mengamati video tari kreasi kembang jatuh, padahal mereka sadar yang mereka lakukan adalah salah. Walaupun penilaian hasil memeragakan tari kreasi kembang jatuh yang digunakan dalam pembelajaran ini ialah penilaian individu, tetap saja proses pembelajaran sangat memiliki keterkaitan dengan hasil belajar memeragakan tari kreasi kembang jatuh.

Menurut Ghufron (2004) (dalam Yusa et al., 2018), seseorang memiliki sistem guna mengatur dan mengarahkan perilaku dan tindakan yaitu pengendalian diri. Suatu sifat kepribadian pengendalian diri setiap individu tidaklah sama ada yang memiliki pengendalian diri yang tinggi, ada pula individu yang memiliki pengendalian diri rendah. Pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengarahkan perilaku dan tindakan untuk menghambat dorongan negatif sehingga stimulus yang diterima merupakan stimulus yang positif yang dapat dikendalikan dan disikapi dengan positif.

Penggunaan media sosial dalam pendidikan memiliki dampak yang positif dan negatif diantaranya dapat memicu kecanduan internet dan lupa akan belajar dan tugas rumah yang telah diberikan oleh guru, memudahkan siswa mencari informasi luas terkait pelajaran. Maka dengan demikian perlu adanya pengendalian diri dalam

menggunakan internet dan media sosial agar tidak mengganggu kegiatan belajar. Mengendalikan diri bukan sebuah hal mudah namun pengendalian diri dapat memberikan manfaat. Seseorang yang mampu mengendalikan diri akan patuh dalam norma dan aturan yang berlaku sehingga kehidupannya akan selaras dengan norma yang berlaku.

Seseorang yang memiliki kemampuan mengendalikan diri yang tinggi akan memiliki kecenderungan proaktif seperti memiliki kesadaran dalam memilih hal yang positif dan memiliki rencana hidup yang tertata untuk lebih baik (Rachman, 2018). Pengendalian diri yang positif diantaranya kendali perilaku, kendali kognitif, dan mengontrol keputusan menurut Averill (1973) (dalam Nurbaniyah, 2016). Sejalan dengan pernyataan tersebut ketika memiliki pengendalian diri yang baik dalam mengelola diri untuk dapat menerima pembelajaran tari kreasi kembang jatoh, maka dengan sendirinya siswa akan melakukan kebiasaan belajar yang baik pula untuk membantu siswa tersebut dalam memperoleh hasil belajar tari kreasi kembang jatoh yang baik.

Kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN Kembangan Utara 08 Petang ialah dengan melakukan pengulangan gerak tari kreasi kembang jatoh yang ada pada media sosial *YouTube* atas inisiatif pribadi tanpa ada paksaan, mempersiapkan ujian dengan baik seperti menghafal gerak tari dari awal hingga akhir, melakukan kegiatan yang berkaitan dengan materi tari kreasi kembang jatoh dan melakukan hal tersebut secara rutin dan berulang, hal ini bisa dilihat dari hasil

penampilan beberapa siswa yang menerapkan kebiasaan belajar yang baik mampu memeragakan tari kreasi kembang jatuh dengan baik, dari awal hingga akhir dan memiliki percaya diri yang baik dengan tidak menoleh kiri dan kanan (menyontek gerak). Metode yang digunakan oleh guru dalam penilaian ini ialah siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, lalu guru mengambil nilai secara individu.

Kebiasaan belajar yang baik dan efisien adalah kebiasaan belajar yang mengandung unsur positif serta sesuai norma yang berlaku. Hal ini juga diperlukan oleh setiap individu dalam kegiatan belajarnya, karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar yang akan diraih. Kebiasaan belajar sangat berkaitan dengan keterampilan belajar yang dimiliki seseorang. Kebiasaan merupakan suatu perilaku yang diulang sehingga menjadi otomatis dan tidak membutuhkan pemikiran si pelaku, sehingga si pelaku dapat memikirkan hal-hal lain yang lebih menarik ketika ia berperilaku (Gupita & Cipta, 2019). Hal ini akhirnya menjadi kebiasaan. Untuk menapai kemampuan menari yang baik maka perlu adanya kebiasaan belajar yang positif. Kebiasaan belajar yang positif diantaranya pengaturan jadwal belajar, kebiasaan dalam belajar mandiri melakukan latihan atau pengulangan gerak tari kreasi kembang jatuh baik di rumah maupun di sekolah, kebiasaan dalam mempersiapkan ujian dengan cara mengikuti pembelajaran di sekolah ketika guru memberikan arahan kepada siswa di depan kelas dalam menyampaikan materi Tari Kreasi Kembang Jatoh.

Dalam hal ini didapatkan informasi umum Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 08 Petang memiliki hasil belajar kemampuan menari siswa yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan memiliki beberapa faktor pendukung lainnya sehingga dapat membantu dalam mencapai hasil belajar siswa yaitu (1) Kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 08 Petang yang memiliki kompeten dalam mengajar seperti menggunakan beragam metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Kinerja guru yang memadai sangat dibutuhkan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dalam rangka merangsang perkembangan berpikir siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa disekolah (Asmawati, 2017), (2) Sarana dan Prasarana disekolah sangat mendukung untuk membantu proses pembelajaran tari kreasi kembang jatuh seperti ruang untuk berlatih tari kreasi kembang jatuh dan alat pengeras suara yang cukup membantu untuk berlatih pengulangan gerak tari kreasi kembang jatuh, dalam hal ini sarana dan prasarana belajar dapat disamakan dengan fasilitas belajar. Besar kemungkinan sarana dan prasarana belajar merupakan faktor yang mempunyai andil besar dalam meningkatkan hasil belajar (Jeli, 2020). (3) Minat belajar siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 08 Petang memiliki antusias yang cukup dalam materi pelajaran tari kreasi kembang jatuh, minat juga sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Minat yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi (Kusumo, 2016). (4) Pengendalian diri yang dimiliki oleh siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 08

Petang cukup baik pada saat jam pelajaran tari kreasi kembang jatoh, sehingga siswa fokus memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran. Menurut Nur Khasanah, 2009: 16 (dalam Anggreini & Mariyanti, 2014) bahwa Pengendalian diri dijabarkan sebagai kemampuan seseorang melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu dengan mendisiplinkan kemauan atau dorongan-dorongan dalam diri seseorang, serta menahan diri dengan sadar untuk bertindak guna mencapai hasil dan tujuan sesuai yang diinginkan. (5) Kebiasaan belajar siswa dalam mengatur jadwal belajar, kebiasaan dalam me(Engel, 2014)lakukan latihan atau pengulangan gerak tari keasi kembang jatoh baik dirumah maupun disekolah, menurut Slameto (2013:82) (dalam Engel, 2014) menyatakan bahwa Kebiasaan belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan pengendalian diri dan kebiasaan belajar melalui *YouTube* terhadap kemampuan menari tari kreasi kembang jatoh pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 08 Petang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang dapat membantu dalam mencapai hasil belajar kemampuan menari tari kreasi kembang jatoh pada siswa kelas IV Sekolah

Dasar Negeri Kembangan Utara 08 Petang adalah faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut :

1. Kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 08 Petang yang memadai memiliki beragam metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Sarana dan Prasarana di sekolah sangat mendukung untuk mem.bantu pr.oses pembelaj.aran tari kreasi kembang jatoh seperti ruang untuk berlatih Tari kreasi kembang jatoh dan alat pengeras suara yang cukup mem.bantu untuk berlatih pengulangan gerak tari kreasi kembang jatoh.
3. Minat belajar siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 08 Petang memiliki antusias yang cukup dalam materi pelajaran tari kreasi kembang jatoh, minat juga sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang.
4. Pengendalian diri yang dimiliki oleh siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kemba.ngan Utara 08 Petang cukup baik pada saat jam pelajaran tari kreasi kembang jatoh, sehingga siswa fokus memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran.
5. Kebias.aan belajar siswa dalam mengatur jadwal belajar, kebiasaan dalam melakukan latihan atau pengulangan gerak tari keasi kembang jatoh baik di rumah maupun di sekolah.

Dari identifikasi masalah di atas yang masih perlu dipahami lebih lanjut ialah Pengendalian Diri dan Kebiasaan Belajar Siswa, Karena setiap siswa memiliki Pengendalian Diri dan Kebiasaan Belajar yang berbeda.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini membatasi pada hubungan Pengendalian Diri dan Kebiasaan Belajar melalui *YouTube* terhadap Kemampuan Menari Tari kreasi kembang jatoh pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 08 Petang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan pengendalian diri dalam belajar melalui *YouTube* terhadap kemampuan menari tari kreasi kembang jatoh pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 08 Petang.
2. Adakah hubungan antara kebiasaan belajar melalui *YouTube* terhadap kemampuan menari tari kreasi kembang jatoh pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 08 Petang.
3. Adakah hubungan antara pengendalian diri dalam belajar tari melalui *YouTube* dengan kebiasaan belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 08 Petang.

4. Apakah terdapat hubungan antara pengendalian diri dan kebiasaan belajar melalui *YouTube* terhadap kemampuan menari tari kreasi kembang jatoh pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 08 Petang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah: Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar hubungan pengendalian diri dan kebiasaan belajar melalui *YouTube* terhadap kemampuan menari tari kreasi kembang jatoh pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 08 Petang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, agar dapat memberikan pemahaman yang lengkap tentang hubungan pengendalian diri dan kebiasaan belajar merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan dalam pendidikan seni tari dan dapat memberikan informasi tentang media pembelajaran yang baik dan inovatif dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya seni tari serta dapat memperhatikan ketentuan kejelasan setiap gerak dalam memilih sumber belajar tari kreasi kembang jatoh melalui *YouTube*.
3. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menu. mbuhkan kreativitas siswa dalam pembel.ajaran seni tari dan dapat menambah

pengalaman dalam bidang kesenian khususnya seni tari, untuk melatih keberanian dan percaya diri melalui olah gerak.

4. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran serta dapat memberikan pemahaman pentingnya menerapkan dan menumbuhkan pengendalian diri dan kebiasaan belajar selama proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.
5. Bagi orangtua, diharapkan dengan adanya penelitian dapat memberikan pemahaman pentingnya keterlibatan orangtua dalam membentuk pengendalian diri dan kebiasaan belajar siswa selama proses pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

The logo of Universitas Negeri Jakarta is a yellow shield-shaped emblem. It features a central blue and white wave-like design with a pink flame-like shape above it. The text "UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA" is written in a light blue, semi-circular font around the bottom of the shield.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*